**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berisiko terhadap kejadian diabetes mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Islam Malang UNISMA. Penelitian dengan desain studi kasus merupakan penelitian analitik observasional yang menelaah antara efek (penyakit atau kondisi kesehatan) tertentu dengan faktor-faktor risiko tertentu.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2019, di Rumah Sakit Islam Malang UNISMA.

1. **Subyek Penelitian**
2. **Kriteria Inklusi**
3. Pasien diagnosis diabetes mellitus tipe II
4. Bersedia menjadi subyek penelitian
5. Memiliki kesadaran yang baik dan dapat bekomunikasi
6. Tidak dalam terapi khusus
7. Tidak memiliki komplikasi penyakit lain
8. **Kriteria Eksklusi**

Pasien dirujuk ke rumah sakit lain atau meninggal saat penelitian dilakukan.

1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, IMT, riwayat keluarga menderita DM, riwayat hipertensi dan pola makan. Sedangkan variabel terikatnya adalah kejadian penyakit diabetes mellitus.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Tabel 3.1 Definisi Operasional faktor risiko kejadian diabetes ellitus tipe II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
| Usia | Usia saat didiagnosis menderita penyakit diabetes mellitus tipe 2 | Menanyakan langsung kepada responden | Wawancara dengan kusioner | 1 = <40 tahun2 = ≥40 tahun | Ordinal |
| Jenis Kelamin | Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan | Menanyakan langsung kepada responden | Wawancara dengan kusioner | 1 = perempuan2 = laki-laki | Nominal |
| Aktivitas fisik | Suatu bentuk gerakan tubuh yang dilakukan oleh otot-otot rangka yang merupakan bentuk pengeluaran tenaga seperti melakukan suatu pekerjaan, olahraga dan aktivitas sehari-hari | Menanyakan langsung kepada responden | Wawancara  | 1 = olahraga2 = tidak olahraga | Ordinal |
| IMT | Alat untuk memantau status gizi orang dewasa | Mengukur berat badan dan tinggi badan | Mikrotoa dan Timbangan digital | Kurus:Kekurangan BB tingkat berat: <17Kekurangan BB tingkat ringan: 17-18,5Normal: >18,5-25Kelebihan BB tingkat ringan: >25-27Kelebihan BB tingkat berat: >27Sumber: Dekes, 1994 | Ordinal |
| Riwayat keluarga menderita DM | Ada riwayat keluarga (ayah, ibu, saudara kandung, paman/bibi, kakek/nenek) yang menderita DM | Menanyakan langsung kepada responden | Wawancara dengan kusioner | 1 = ada riwayat2 = tidak ada riwayat | Nominal  |
| Riwayat hipertensi | Riwayat memiliki tekanan darah tinggi oleh petugas kesehatan yakni lebih dari 140/90 mmHg | Menanyakan kepada responden apakah responden pernah didiagnosis mengalami tekanan darah tinggi oleh petugas kesehatan | Wawancara dengan kusioner | 1 = ada2 = tidak ada | Ordinal |
| Pola makan | Kebiasaan konsumsi makan yang menggambar- kan mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh seseorang | Menanyakan langsung kepada responden | Wawancara | 1= baik2= tidak baik | Nominal  |

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Naskah Penjelasan sebelum penelitian (PSP) (Lampiran 1)
2. Formulir pernyataan kesediaan menjadi responden (Lampiran 2)
3. Formulir kusioner atau pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang meliputi identitas subyek seperti nama, jenis kelamin, umur, berat badan, tinggi badan, aktivitas fisik, riwayat keluarga menderita DM dan riwayat hipertensi (Lampiran 3)
4. Timbangan digital dan mikrotoa
5. Alat tulis menulis
6. Laptop
7. **Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**
8. **Gambaran Umum Puskesmas**

Data gambaran umum rumah sakit didapatkan dari profil rumah sakit yang diberikan oleh pihak rumah sakit, serta melakukan wawancara secara langsung kepada petugas yang ada di rumah sakit.

1. **Data Karakteristik Pasien**

Data karakteristik pasien diperoleh dengan cara wawancara meliputi nama, jenis kelamin, umur, berat badan, tinggi badan dan aktivitas fisik.

1. **Data Riwayat Keluarga Menderita DM dan Riwayat Hipertensi**

Data riwayat keluarga menderita dm dan riwayat hipertensi diperoleh dari hasil wawancara dengan kusioner.

1. **Data Pola Konsumsi Makan**

Data pola konsumsi makan diperoleh dari hasil wawancara.

1. **Teknik Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data**
2. **Gambaran Umum Rumah Sakit**

Data gambaran umum rumah sakit dijelaskan secara singkat untuk mengetahui profil tempat penelitian dilaksanakan.

1. **Data Karakteristik Pasien**

Data karakteristik pasien diolah dengan cara mengelompokkan pasien sesuai jenis kelamin, umur, aktivitas fisik, status gizi (IMT) kemudian ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif. Hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan digunakan untuk menentukan status gizi pasien berdasarkan IMT. Rumus yang digunakan untuk menghitung IMT yaitu= (Berat Badan (Kg) ) / (Tinggi Badan (m)2 )

IMT yang diperoleh diklasifikasikan menurut Depkes RI (1994).

**Tabel 3.2 Kriteria IMT Menurut Depkes RI tahun 1994**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Kategori** | **IMT** |
| Kurus | Kekurangan BB tingkat berat | <17 |
| Kekurangan BB tingkat ringan | 17-18,5 |
| Norma |  | >18,5-25 |
| Gemuk | Kelebihan BB tingkat ringan | >25-27 |
| Kelebihan BB tingkat berat | >27 |

1. **Data Riwayat Keluarga Menderita DM dan Riwayat Hipertensi**

Data riwayat keluarga menderita dm dan riwayat hipertensi dijelaskan secara singkat dan dianalisis deskriptif.

1. **Data Pola Konsumsi Makan**

Data pola konsumsi makan dijelaskan secara singkat dan dianalisis deskriptif.

1. **Etika Penelitian**

Pelaku penelitian dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (scientific attitude) serta berpegang teguh pada etika penelitian meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan responden. Adapun etika penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Responden diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan, setelah responden menyetujuinya maka responden diminta untuk tanda tangan pada lembar *Informed Consent.*

1. Confidentiality

Kerahasiaan informasi pasien dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

1. Anonymity

Menjaga keberadaan identitas pasien dengan tidak mencantumkan nama pasien pada kusioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode.